

Pengaruh Kepercayaan, Legalitas, Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Online

Wahyuni Sopacua¹, Erlina Herowati^{2*}

^{1,2} STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

*) Korespondensi Email: erlinaherowati9@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the various factors that determine tax avoidance. The factors studied include Corporate Governance, Leverage, Profitability, and Capital Intensity. This research was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The method used in this research is quantitative research. Collecting data using purposive sampling technique, the data source used is secondary data. The selected sample is 28 samples of property and real estate companies that have been registered on the IDX according to predetermined criteria and the method used for testing using multiple linear regression. The results of this study indicate that: (1) Corporate Governance which is proxied by independent commissioners has a positive effect on tax evasion (2) Leverage has a positive effect on tax evasion (3) Profitability has a positive effect on tax evasion (4) capital intensity has a negative effect on tax evasion.

Keywords: service quality, customers satisfaction

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang memiliki korelasi terhadap minat pengguna aplikasi investasi online antara lain: kepercayaan, legalitas, manfaat, kemudahan penggunaan aplikasi investasi online. Penelitian ini menerapkan model TAM (Technology Acceptance Model). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, legalitas dan kemudahan penggunaan aplikasi tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online, sedangkan variabel manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi online. Berdasarkan uji regresi ganda diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,824 atau sebesar 82,4% yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 82,4% dan 17,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: kepercayaan, legalitas, manfaat, kemudahan, minat pengguna aplikasi investasi online

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi pada era modern kini sudah sangat pesat, tidak terkecuali di sektor investasi. Perkembangan zaman menuntut para investor untuk mampu berpikir kritis dalam hal memilih aplikasi investasi yang akan membantu investor bertransaksi di pasar saham. Meningkatnya jumlah investor, pergerakan jumlah IHSG serta perkembangan pasar modal atau sekuritas mendorong pemerintah dan provider mencari cara supaya aktivitas investasi mampu berjalan secara efektif dan efisien. Perkembangan teknologi dan informasi inilah yang memberikan solusi supaya investor lebih mudah

serta aman dalam melakukan investasi *online*. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyak perusahaan sekuritas menyediakan aplikasi untuk melakukan investasi secara *online* atau biasa dikenal dengan sebutan *online trading*. Jika dibandingkan dengan mekanisme investasi *offline* tentu aplikasi investasi *online* dapat memfasilitasi para investor saham dari segi biaya dan manfaat yang baik. Investasi *online* saat ini sedang marak diperbincangkan oleh kalangan masyarakat maupun investor.

Jenis investasi *online* yang paling banyak diminati saat ini adalah investasi reksa dana *online*, alasan mengapa investasi reksa dana banyak diminati karena mudah digunakan dan memiliki risiko yang terbilang kecil sehingga cocok untuk kalangan pemula. Berbagai macam aplikasi reksa dana antara lain: Bibit, Bareksa, Tanam Duit, One mobile, Stockbit, IpotGO, Ajaib, BCAS, Koinworks, Amarnya, Investree, Akseleran Peluang dan lain-lain. Salah satu tempat investasi reksa dana *online* yang paling banyak diminati adalah aplikasi reksa dana yang diterbitkan oleh PT Bibit Tumbuh Bersama yaitu Aplikasi Bibit. Dilansir dari bibit.id kelebihan investasi reksa dana *online* pada aplikasi bibit adalah gratis biaya komisi, dapat mencairkan investasi kapan saja, dana investasi yang minim dan tidak ada pajak.

Adanya inovasi yang dilakukan *platform* investasi khususnya aplikasi bibit yang tergolong baru dan sudah menguasai pasar di Indonesia khususnya pada generasi milenial, aplikasi ini dirilis pada bulan Januari 2019. Namun berdasarkan riset *DailySocial* tahun 2020 menunjukkan yang menggunakan aplikasi bibit sebesar 35,1%, menurut riset KataData Insight Center (KIC) tahun 2022 aplikasi tersebut merupakan aplikasi favorit sebanyak 71,9% dan menjadi aplikasi yang paling banyak digunakan dibandingkan aplikasi lainnya. Beberapa investor di Indonesia masih menganggap sistem aplikasi investasi *online* sebagai hal yang belum berjalan maksimal sehingga mungkin adanya rasa khawatir akan risiko kesalahan dalam menggunakan aplikasi investasi *online*. Menurut sumber yang didapat dari CNBC indonesia.com, pengguna aplikasi investasi *online* masih kalah dengan penggunaan fintech lainnya. Steven (2018) mengatakan bahwa manfaat penggunaan aplikasi investasi *online* baru 20%-30% dari jumlah investor di Indonesia dan masih kalah jauh dibandingkan dengan negara-negara lain. Adapun berbagai faktor yang mempengaruhi investor saham memiliki minat untuk menggunakan aplikasi investasi *online* secara efektif dan efisien. Faktor yang utama adalah: kepercayaan, legalitas, manfaat dan kemudahan.

Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi pengembangan berbagai macam aplikasi investasi sesuai kebutuhan masyarakat. Bagi pemerintah diharapkan akan mengembangkan kebijakan-kebijakan di bidang investasi yang akan membantu pembangunan, mensejahterakan dan melindungi masyarakat dari investasi yang merugikan. Bagi masyarakat diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan mendorong investasi sehingga menambah penghasilannya.

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Tinjauan Teori

Investasi adalah sejumlah dana dan sumber daya dilakukan dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan. Istilah investasi bisa berhubungan dengan berbagai jenis aktivitas seperti menginvestasikan dana pada sektor riil berupa tanah, emas, mesin maupun aset finansial berupa deposito atau obligasi, merupakan aktivitas yang umum dilakukan (Tandelilin, 2010). Menurut Mardiyanto (2008) investasi dibagi menjadi dua bentuk yaitu investasi riil (*real investment*) berupa aset riil misal bangunan dan investasi finansial (*financial investment* dalam bentuk surat berharga: saham, obligasi atau aset derivative. Perusahaan ataupun individu dapat melakukan investasi melalui pasar modal. Sesuai Undang-Undang Pasar Modal nomor 8 tahun 1995 tentang pengertian pasar modal, yaitu “kegiatan perusahaan publik yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkan serta Lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek”. Menurut Mohamad Samsul (2015:57), “pasar modal artinya kawasan bertemunya permintaan serta penawaran instrumen keuangan untuk jangka yang terbilang panjang pada umumnya bisa lebih dari 1(satu) tahun. serta dapat dilihat dari sudut pandang negara, emiten, dan pandangan masyarakat”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pasar modal merupakan sarana transaksi memperjual-belian sekuritas berupa saham obligasi dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun.

Menurut Jogyanto (2016:33), terdapat empat jenis pasar modal yaitu: a) Pasar Primer (*Primary Market*) Pasar perdana yang dimana ada dampak perdagangan pertama sebelum tercatat pada bursa efek. Saham dan efek lain yang ditawarkan oleh pihak penjamin (*underwriter*) kepada investor melalui perantara pedagang efek yang merupakan agen penjual saham. Proses ini biasanya disebut sebagai penawaran umum. b) Pasar Sekunder (*primary Market*). Pasar sekunder ini sudah dicatatkan pada bursa yang memperjualbelikan saham dan sekuritas pada umumnya sesudah penjualan di primary market. Harga pasar juga dipengaruhi oleh permintaan yang ditentukan oleh faktor emiten. c) Pasar ketiga (*primary Market*). Pasar ketiga juga merupakan pasar perdagangan surat berharga di waktu pasar kedua tutup. Pasar ketiga dijalankan oleh broker yang juga mempertemukan pembeli dan penjual ketika pasar kedua tutup. d) Pasar keempat (*primary Market*). Pasar keempat adalah pasar kapital yang dilakukan di antara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi kepada broker. Pasar keempat pada umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok besar. Contoh pasar keempat ini misalnya Internet yang dimiliki oleh Router yang menangani lebih dari satu miliar lembar saham tiap tahunnya.

Theory of Reasoned Action (TRA) menjelaskan tentang perilaku yang berubah berdasarkan hasil dari niat perilaku, dan niat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku (Eagle, Dahl, Hill, Bird, Spotswood, & Tapp 2013). Norma subjektif mendeskripsikan kepercayaan individu mengenai perilaku sedangkan untuk sikap individu terhadap perilaku berdasarkan kepercayaan atas perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior* dijelaskan sebagai konstruk yang melengkapi TRA. Menurut Lee & Kotler (2011) target individu memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan persetujuan dari individu lain yang dekat dan terkait dengan perilaku tersebut dapat dilakukan dengan baik.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis, Bagozzi, & Warshaw (1989)

adalah model yang paling berpengaruh digunakan untuk menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Penelitian dari wulandari, Sinarwati dan purnawati (2017) yang menyimpulkan bahwa manfaat investasi, tersedianya fasilitas *online trading*, persepsi kemudahan, modal investasi, minimal, return dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi secara *online*. Maziriri, Mapuranga dan Madinga (2019) menyimpulkan bahwa semua *perceived risk* yang disarankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investor trust* serta intention to invest pada *platform online training*

Penelitian lain dilakukan oleh Hansel M (2019) menyimpulkan bahwa variabel kemudahan pada aplikasi investasi *online*, variabel keamanan pada aplikasi investasi *online* dan variabel kepercayaan pada aplikasi investasi *online* berpengaruh positif terhadap minat investasi saham. Sejalan dengan Hansel, Paul A. Pavlou (2018) menyimpulkan bahwa kepercayaan, persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, kepercayaan negative, reputasi dan kepuasan berpengaruh secara positif terhadap minat bertransaksi. Pradnyani and Pramitari (2019) menyimpulkan bahwa variabel kemudahan, keamanan dan kepercayaan pada aplikasi investasi *online* berpengaruh positif terhadap minat investasi saham.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

Menurut Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory of Planned Behavior (TPB) dari Fizbein (1975) dan Ajzen (1991) menjelaskan bahwa kepercayaan dapat dilihat dari keyakinan individu terhadap norma subyektif (subjective norm) yaitu keyakinan terhadap pendapat orang lain mengenai suatu hal yang dapat mempengaruhi minat individu untuk menggunakan sesuatu. Dalam hal ini, kepercayaan merupakan faktor kunci dalam melakukan transaksi secara online karena berkaitan dengan risiko yang mungkin terjadi. Ganessian (1994) menjelaskan bahwa aplikasi investasi online dapat membangun hubungan jangka panjang dengan para investor dan hubungan tersebut didasarkan pada kepercayaan. pastinya, kepercayaan investor akan menimbulkan risiko yang akan terjadi jika memutuskan untuk melakukan investasi online.

H1: kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online.

b. Pengaruh legalitas terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

Perizinan juga bisa didefinisikan sebagai bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak berwenang atas penyelenggaraan suatu kegiatan usaha oleh seorang pengusaha atau suatu perusahaan. Bagi pemerintah pengertian usaha dagang adalah suatu alat atau sarana untuk membina, mengarahkan, mengawasi, dan menertibkan izin-izin usaha perdagangan. Contoh legalitas antara lain: NPWP, SIUP, SITU, Surat izin dari OJK, Surat izin dari Kemkominfo dengan syarat-syarat dokumen dan dilengkapi dengan informasi domain.id, tenaga ahli, software, hardware

Secara teori legalitas usaha merupakan bentuk perizinan yang harus dilakukan oleh pengusaha supaya dapat dipercayai oleh masyarakat atau konsumen. berarti semakin banyak terpenuhinya perizinan usaha yang dilakukan oleh pengusaha semakin banyak pula kepercayaan konsumen yang akan mempengaruhi tingkat pembelian produk. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis berikut:

H2: legalitas berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online.

c. Pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi Investasi online

Menurut Langelo (2013) sebelum mengambil keputusan seseorang memiliki banyak pertimbangan, salah satunya adalah mempertimbangkan manfaat dari suatu produk atau layanan yang akan diambil atau digunakan. Seseorang akan menggunakan produk atau layanan yang dapat memberikan keuntungan dan manfaat untuk mendukung kinerja pekerjaan mereka menjadi lebih efektif dan juga dalam hal-hal lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Langelo (2013) dan Indriastuti & Wicaksono (2014) menemukan hasil bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis berikut:

H3: Manfaat berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

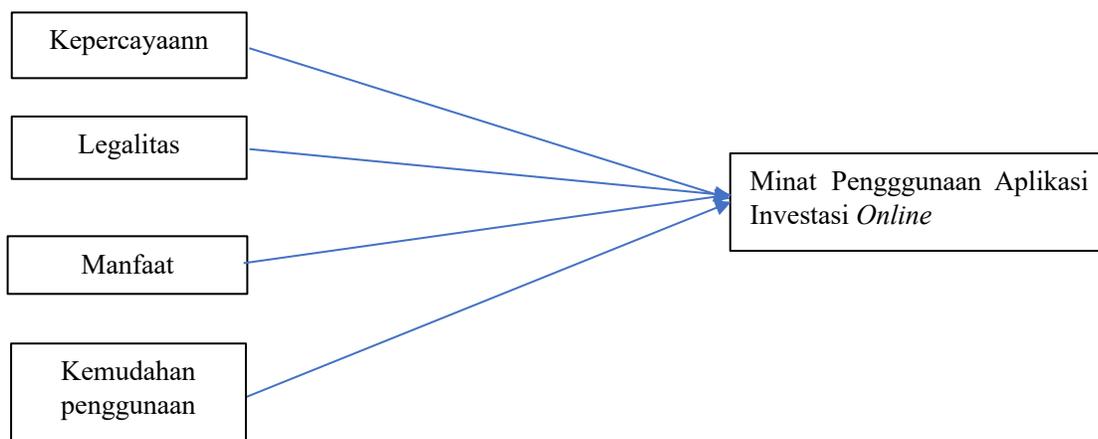
d. Pengaruh Kemudahan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

Davis (1989) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai bentuk di mana orang percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami. Davis (1989) juga menyediakan beberapa kemudahan penggunaan sistem informasi yang meliputi: mudah dipelajari dan mudah dioperasikan, mudah untuk bekerja dengan apa yang diinginkan oleh pengguna, dan menambah keterampilan dan klien atau pelanggan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pavlou (2018) kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis berikut:

H4: kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online.

Variabel Independen

Variabel Dependen



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

3. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan kuantitatif korelasional dengan mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel independen adalah kepercayaan, legalitas, manfaat, dan kemudahan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan aplikasi investasi *online*. Semua pernyataan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala *likert* yang digunakan dengan rentang nilai 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 4 (sangat setuju). Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu minat penggunaan aplikasi investasi *online* dan variabel independen yaitu, legalitas, manfaat, dan kemudahan. Dalam penelitian ini untuk analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda.

4. Analisis dan Pembahasan

Uji Kualitas Model

Sebelumnya telah dilakukan pengujian asumsi-asumsi untuk menentukan kelayakan model. Berdasarkan hasil pengujian asumsi disimpulkan, data yang digunakan dalam pengujian model terbukti memenuhi semua asumsi klasik, begitu pada pengujian validitas dan realibilitas dinyatakan valid dan reliabel.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian dapat menjelaskan relasi antar variabel yang digunakan. Pengujian menggunakan tabel F untuk membantu peneliti.

Tabel 1 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6682,269	4	1670,567	123,492	,000 ^a
	Residual	1366,297	101	13,528		
	Total	8048,566	105			

Berdasarkan hasil di atas, nilai hitung F adalah sebesar 123,492 dengan nilai tabel F adalah sebesar 2,46. Nilai hitung F lebih besar daripada nilai tabel F, sehingga dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang mampu menjelaskan variasi dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 ^a	,830	,824	3,678

Berdasarkan pada tabel 2, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,824 atau sebesar 82,4%. Tabel tersebut menyatakan bahwa pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 82,4% dan 17,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Analisis Regresi Ganda

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,648	1,297		,500	,618
	X1	,107	,112	,080	,960	,339
	X2	-,135	,151	-,092	-,892	,375
	X3	,960	,152	,773	6,318	,000
	X4	,245	,139	,168	1,763	,081

Berdasarkan tabel regresi diatas, diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,648 + 0,107 X_1 - 0,135 X_2 + 0,960 X_3 + 0,245 X_4$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta regresi sebesar 0,648. Apabila nilai variabel minat penggunaan aplikasi investasi *online* adalah 0 maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 0,648.
2. Koefisien regresi variabel X1 (Kepercayaan) bernilai 0,107. Hal ini dapat diartikan apabila variabel kepercayaan bertambah 1 maka nilai minat penggunaan aplikasi investasi *online* akan bertambah sebesar 0,107.
3. Koefisien regresi variabel X2 (Legalitas) bernilai - 0,135. Hal ini dapat diartikan apabila variabel kepercayaan bertambah 1 maka nilai minat penggunaan aplikasi investasi *online* akan bertambah sebesar - 0,135.
 - a. Koefisien regresi variabel X3 (Manfaat) bernilai 0,960. Hal ini dapat diartikan apabila variabel kepercayaan bertambah 1 maka nilai minat penggunaan aplikasi investasi *online* akan bertambah sebesar 0,960.
 - b. Koefisien regresi variabel X4 (Kemudahan Pengguna) bernilai 0,245. Hal ini dapat diartikan apabila variabel kepercayaan bertambah 1 maka nilai minat penggunaan aplikasi investasi *online* akan bertambah sebesar 0,245.

Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,648	1,297		,500	,618
	X1	,107	,112	,080	,960	,339
	X2	-,135	,151	-,092	-,892	,375
	X3	,960	,152	,773	6,318	,000
	X4	,245	,139	,168	1,763	,081

Pembahasan

A. Pengaruh kepercayaan (X1) terhadap minat penggunaan aplikasi investasi *online*

Hasil pengujian hipotesis satu (H1) menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mendukung adanya pengaruh positif kepercayaan berpengaruh terhadap minat pengguna aplikasi investasi *online*. Variabel kepercayaan memiliki T hitung sebesar 0,960 sedangkan T tabel adalah 1,984. T hitung lebih kecil dari T tabel sehingga dapat diartikan

bahwa H1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 1 tidak didukung oleh penelitian terdahulunya yang dilakukan oleh Lawrence dan Baridwan (2013), Roca, Garcia dan Vega (2009) yang menyatakan bahwa kepercayaan pada aplikasi investasi *online* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi saham. Namun, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shomad (2013) yang menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat individu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shomad (2013) yang menunjukkan bahwa responden tidak mementingkan kepercayaan pada aplikasi investasi *online*. Menurut Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior yang dicetus oleh Fizzbein & Ajzen (1975) dan Ajzen (1991). Berkaitan dengan penggunaan aplikasi investasi *online*. Menurut peneliti dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa responden tidak mementingkan kepercayaan yang mungkin disebabkan oleh rasa ingin tau dari responden terhadap minatnya dalam menggunakan aplikasi investasi *online*.

B. Pengaruh legalitas (X2) terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

Hasil pengujian hipotesis dua (H2) menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mendukung adanya pengaruh positif legalitas terhadap minat pengguna aplikasi investasi *online*. Variabel legalitas memiliki T hitung sebesar - 0,892 sedangkan T tabel adalah 1,984. T hitung lebih kecil dari T tabel sehingga dapat diartikan bahwa H2 ditolak.

C. Pengaruh Manfaat (X3) terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) menyatakan bahwa dalam penelitian ini mendukung adanya pengaruh positif manfaat terhadap minat pengguna aplikasi investasi *online*. Variabel manfaat memiliki T hitung sebesar 6,318 sedangkan T tabel adalah 1,984. T hitung lebih besar dari T tabel sehingga dapat diartikan bahwa H3 diterima. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2016). Riyadi menemukan bahwa variabel manfaat investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Menurut peneliti masih banyak responden yang percaya akan manfaat dalam berinvestasi *online*.

D. Pengaruh Kemudahan Pengguna (X4) terhadap minat penggunaan aplikasi investasi online

Hasil pengujian hipotesis empat (H4) menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak mendukung adanya pengaruh positif kemudahan terhadap minat pengguna aplikasi investasi *online*. Variabel kemudahan memiliki T hitung sebesar 1,763 sedangkan T tabel adalah 1,984. T hitung lebih kecil dari T tabel sehingga dapat diartikan bahwa H4 ditolak. Hasil pengujian hipotesis 4 tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yang dan Fang (2004), Konana dan Menon (2003), Davis (1989) yang mendukung adanya pengaruh positif antara kemudahan dalam berinvestasi *online* terhadap minat

investor dalam melakukan investasi saham. Menurut peneliti dalam penelitian ini responden tidak merasakan kemudahan karena belum menggunakan atau mencoba berinvestasi dengan aplikasi *online*.

5. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, legalitas, manfaat, dan kemudahan terhadap minat pengguna aplikasi investasi *online*. penelitian dilakukan pada masyarakat yang belum/sudah menggunakan aplikasi investasi *online* mulai dari umur 18 tahun sampai dengan 60 tahun. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kepercayaan (H1) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi *online*..
2. Legalitas (H2) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi *online*..
3. Manfaat (H3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi investasi *online*.
4. Kemudahan (H4) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi investasi *online*.

Berdasarkan hasil penelitian, kepercayaan, legalitas, dan kemudahan tidak mempengaruhi minat penggunaan aplikasi Investasi *Online* sedangkan manfaat berpengaruh terhadap minat pengguna. Penerimaan ini dilihat dari hipotesis yang tidak dukung yaitu H1, H2, dan H4.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar menjadi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena terkadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman

yang berbeda tiap responden, dan juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden pada kuesionernya.

2. Penelitian ini hanya membahas 5 faktor yaitu kepercayaan, legalitas, manfaat, kemudahan dan minat. Diharapkan peneliti selanjutnya akan menambahkan variasi variabel yang lain agar lebih menarik
3. Keterbatasan rujukan dan referensi yang masih sedikit
4. Keterbatasan dalam mencari responden karena waktu yang singkat dan masyarakat yang belum banyak menggunakan aplikasi investasi *online*.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dalam jangka waktu panjang dan terus menerus agar hasil penelitian selalu sesuai dengan perubahan yang mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini
4. Bagi pihak pemangku kepentingan sebaiknya melaksanakan sosialisasi cara berinvestasi yang benar dan menguntungkan dengan menggunakan aplikasi online.

Daftar Pustaka

- Andrea. 2020. Bibit, *Fintech* Investasi Paling Diminati Masyarakat.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/23/bibit-fintech-investasi-paling-diminati-masyarakat>
- Alwafi, Fahrezi dan Magdani, 2016. Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Kepada Toko dan Pengalaman Berbelanja terhadap Minat Beli secara *Online* pada Situs Jual Beli Tokopedia.com.
- Amin, N. (2021) Analisis Perbandingan Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi *Online* Menggunakan Aplikasi Ajaib dan Bibit
- Baskara, Isnain P., Hariyadi, Guruh T. 2014. Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan,
-

-
- Kualitas Pelayanan dan Persepsi akan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Social Networking Websites): Studi Pada Mahasiswa di Kota Semarang. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Diakses pada tanggal 18 Maret 2019 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/35374501.pdf>.
- Davis, F. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319-340.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison Wesley.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison Wesley.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edited by Abadi Tejkusumo. 9th ed. Semarang: UNDIP.
- Hartana, A. 2014. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pt (Persero) Asuransi Kredit Indonesia. *Jurnal Asuransi dan Manajemen Resiko*, 2(2), 1-16
- Jogiyanto. 2012. Teori Portofolio dan Analisis Investasi ed. 7. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.
- Kitab Undang - Undang Hukum Pidana (KUHP) pasal 1 Ayat (1) tentang Hukum Pidana
- Konan, Prabhudev., Menon, Nirup., & Balasubramanian, Sridhar. 2005. The Social-Economic-Psychological (SEP) Model of Technology Adoption an Usage: An Application to Online Investing
- Kurniawan, Albert. 2011. *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Jasakom.
- Mardiyanto, Handono. 2008. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2017. *Statistik Mingguan Pasar Modal Desember 2017 Minggu ke-4*. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistikpasarmodal/Documents/Statistik%20Desember%20Mgg%20ke-4%202017.pdf>.
- Paninggrum, D. 2022 *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Lembaga Chakra Lentera, 2022 Cetakan pertama. Januari 2022
- Rahmatsyah, 133. 2016. Persepsi Kebermanfaatan dan pengguna potensial: Aplikasi Tertentu Mempermudah Kinerja atas suatu Pekerjaan
- Razak, A. 2017. *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Samsul, Mohammad. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sunariyah, 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi keempat*. Jogjakarta: AMP YKPN.
- Sulistiyono. 2011. Analisis Pengaruh Kegunaan Produk, Kemudahan Penggunaan Produk, dan Pergaulan Sosial Terhadap Minat Mereferensikan Pada Produk Blackberry di Kota Semarang. Skripsi diterbitkan. Semarang: *Universitas Diponegoro*.
- Semuel, H., & Wijaya, V. 2017. Analisis Kepercayaan, Motivasi dan Kepuasan Orang Tua Siswa Sma Kristen Petra 1 Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(1), 1-10
-

-
- Saputra, Dasriyan. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal," *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 5, no.2, (2018): 189.
- Steven, Michael. 2018. *Investor Belum Optimalkan Online Trading*.[https://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Investor_Belum_Optimalkan_Online Trading&level2=&level3=&level4=indeksindonesia&news_id=39347&group_news=](https://www.ipotnews.com/m/article.php?jdl=Investor_Belum_Optimalkan_Online_Trading&level2=&level3=&level4=indeksindonesia&news_id=39347&group_news=)
- Sujatmiko, Agung. 1988. "Alternatif Investasi Melalui Reksadana." *Perspektif* 3, N0. 2.
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. 2017. *Jenis Investasi ini Paling Diincar Investor Indonesia*. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/24/123000926/jenis-investasi-ini-paling-diincar-investor-indonesia>.
- Undang - Undang no 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 dari [https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20\(official\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Documents/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal/UU%20Nomor%208%20Tahun%201995%20(official).pdf).